



Penerapan *Project-Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Tempat pada Siswa Kelas VI SDN Selagedang

Indah Kurniasih^{1*}, Iis Ristiani²

¹⁻²Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Suryakancana, Indonesia

Email: indahkurniasih44@gmail.com¹, isristiani@unsur.ac.id²

*Penulis korespondensi: indahkurniasih44@gmail.com

Abstract. Writing skills are a fundamental component of Indonesian language learning at the elementary school level, yet many students experience difficulties in composing descriptive texts due to limited vocabulary, weak text structure, and low engagement in the learning process. This study aimed to examine the effectiveness of the Project-Based Learning (PjBL) model in improving students' ability to write descriptive texts about places. The research employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a One Group Pretest–Posttest Design. The subjects of the study were 27 sixth-grade students of SDN Selagedang. Data were collected through descriptive writing tests, observation of learning activities, and documentation. The writing test results were analyzed using descriptive statistics and inferential analysis with a t-test to identify differences in students' writing ability before and after the implementation of PjBL. The findings revealed a significant improvement in students' descriptive writing skills following the application of Project-Based Learning, as indicated by higher posttest scores compared to pretest scores. In addition, classroom observations showed increased student engagement, collaboration, and active participation during the learning process. These results suggest that Project-Based Learning provides meaningful learning experiences by integrating observation, collaboration, and authentic writing tasks. The study implies that PjBL can be an effective alternative instructional model for teaching descriptive writing in elementary schools, as it not only enhances students' writing outcomes but also fosters active and contextual learning environments.

Keywords: Descriptive Writing; Elementary School; Indonesian Language Learning; Project-Based Learning; Writing Skills.

Abstrak. Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, namun masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi karena keterbatasan kosakata, lemahnya struktur teks, serta rendahnya keterlibatan dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model Project-Based Learning dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi tempat siswa kelas VI SDN Selagedang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu melalui One Group Pretest–Posttest Design. Subjek penelitian berjumlah 27 siswa kelas VI. Teknik pengumpulan data meliputi tes menulis teks deskripsi, observasi aktivitas pembelajaran, dan dokumentasi. Data hasil tes dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis inferensial berupa uji-t untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah penerapan Project-Based Learning. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek. Peningkatan tersebut terlihat dari kualitas tulisan yang lebih terstruktur, penggunaan kosakata yang lebih variatif, serta deskripsi objek yang lebih rinci dan kontekstual. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa Project-Based Learning mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna melalui kegiatan proyek yang autentik dan kolaboratif. Dengan demikian, Project-Based Learning dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Bahasa Indonesia; Keterampilan Menulis; *Project-Based Learning*; Sekolah Dasar; Teks Deskripsi.

1. LATAR BELAKANG

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang memiliki peran strategis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Melalui kegiatan menulis, siswa tidak hanya belajar menyusun kata dan kalimat, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir, mengorganisasi gagasan, serta mengekspresikan pengalaman secara tertulis. Dalam konteks pendidikan dasar, keterampilan menulis menjadi fondasi penting bagi perkembangan literasi siswa dan menjadi bekal bagi penguasaan keterampilan akademik pada jenjang berikutnya. Namun, dalam praktik pembelajaran, keterampilan menulis kerap dipersepsi sebagai kemampuan yang sulit dan kurang diminati oleh siswa sekolah dasar.

Salah satu jenis keterampilan menulis yang dipelajari oleh siswa kelas VI sekolah dasar adalah menulis teks deskripsi tempat. Teks deskripsi menuntut siswa untuk mampu menggambarkan suatu objek secara rinci dan konkret berdasarkan hasil pengamatan, sehingga pembaca dapat membayangkan objek yang dideskripsikan secara jelas. Kemampuan ini menuntut penguasaan kosakata, ketepatan struktur kalimat, serta kemampuan menggunakan bahasa indra secara efektif. Dalam praktiknya, menulis teks deskripsi bukan hanya persoalan kebahasaan, tetapi juga berkaitan erat dengan kemampuan siswa dalam mengamati lingkungan dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan yang runtut dan bermakna.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar masih berada pada kategori rendah. Hasil kajian Aziz & Shani (2022) mengungkapkan bahwa rendahnya keterampilan menulis deskripsi dipengaruhi oleh keterbatasan ide, lemahnya struktur tulisan, serta penggunaan kosakata yang kurang variatif. Kondisi tersebut diperparah oleh proses pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional, sehingga siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk mengeksplorasi gagasan dan mengembangkan tulisan secara mandiri.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmawati & Akbar (2025) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar. Pembelajaran yang mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam menulis. Namun demikian, pendekatan tersebut belum sepenuhnya mengakomodasi pembelajaran yang berorientasi pada produk dan proses kreatif siswa secara berkelanjutan.

Temuan serupa juga disampaikan oleh Desty et al. (2021) yang menegaskan bahwa rendahnya kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar berkaitan dengan minimnya pembelajaran bermakna yang melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran yang tidak

memberikan ruang bagi siswa untuk mengalami, mengamati, dan merefleksikan objek secara langsung menyebabkan tulisan yang dihasilkan bersifat dangkal dan kurang detail. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis membutuhkan model yang mampu mengintegrasikan pengalaman nyata ke dalam proses belajar.

Pada jenjang kelas VI, permasalahan keterampilan menulis teks deskripsi juga ditemukan dalam penelitian (Simanjuntak, 2022). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran aktif yang didukung media visual mampu meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Meskipun demikian, model pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya berbasis proyek, sehingga keterlibatan siswa dalam menghasilkan produk autentik masih terbatas. Hal ini membuka peluang untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih menekankan pada proses dan hasil belajar siswa secara terpadu.

Sementara itu, penelitian Mukhlisin et al. (2023); Rahmawati et al. (2025) menunjukkan bahwa Project-Based Learning terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada jenjang pendidikan menengah. Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan penyajian hasil tulisan. Namun, kajian mengenai penerapan Project-Based Learning pada pembelajaran menulis teks deskripsi tempat di sekolah dasar, khususnya pada kelas VI, masih relatif terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan sebuah model pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada hasil akhir tulisan, tetapi juga pada proses belajar yang aktif, kontekstual, dan berorientasi pada pengalaman nyata siswa. Project-Based Learning dipandang memiliki potensi untuk menjawab permasalahan tersebut karena mampu melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pengamatan lingkungan, kerja kolaboratif, serta penyusunan produk tulisan yang autentik. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji penerapan Project-Based Learning dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi tempat siswa kelas VI SDN Selagedang sebagai upaya menghadirkan pembelajaran menulis yang lebih bermakna dan relevan dengan kebutuhan siswa.

2. KAJIAN TEORITIS

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini berfungsi untuk memberikan landasan teoretis yang relevan dengan fokus penelitian serta menjadi acuan konseptual dalam menganalisis permasalahan yang diteliti. Landasan teori diperlukan agar penelitian memiliki pijakan ilmiah yang jelas dan tidak sekadar bersifat deskriptif empiris. Dalam konteks penelitian ini, teori

yang dikaji berfokus pada keterampilan menulis sebagai kompetensi berbahasa serta karakteristik pembelajaran menulis di sekolah dasar.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan kompleks. Dalman (2014) menjelaskan bahwa menulis adalah proses menuangkan ide, gagasan, dan perasaan ke dalam bentuk bahasa tulis secara terstruktur dan bermakna. Proses menulis tidak terjadi secara spontan, melainkan melalui tahapan berpikir, perencanaan, pengorganisasian gagasan, hingga penyuntingan. Oleh karena itu, keterampilan menulis menuntut kemampuan berpikir logis, penguasaan kosakata, serta pemahaman terhadap kaidah kebahasaan yang baik dan benar.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, keterampilan menulis memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan sistematis siswa. Menurut Dalman (2016), pembelajaran menulis seharusnya tidak hanya berorientasi pada hasil akhir berupa teks, tetapi juga pada proses yang dilalui siswa dalam menghasilkan tulisan tersebut. Proses menulis yang baik akan membantu siswa mengembangkan kemampuan mengamati, mengolah informasi, dan mengekspresikan pengalaman secara runtut dan jelas.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar adalah menulis teks deskripsi. Teks deskripsi bertujuan untuk menggambarkan suatu objek secara rinci berdasarkan hasil pengamatan, sehingga pembaca dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang dideskripsikan. Dalam menulis teks deskripsi, siswa dituntut untuk menggunakan kosakata konkret, bahasa indra, serta struktur kalimat yang efektif agar deskripsi yang disampaikan terasa hidup dan mudah dipahami.

Dalman (2016) menegaskan bahwa kemampuan menulis deskripsi sangat berkaitan dengan pengalaman langsung siswa terhadap objek yang ditulis. Semakin konkret pengalaman yang diperoleh siswa, semakin mudah bagi mereka untuk menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks deskripsi perlu dirancang sedemikian rupa agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual, bukan sekadar menulis berdasarkan imajinasi yang terbatas.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, rendahnya keterampilan menulis sering kali disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang kurang memberi ruang bagi siswa untuk aktif mengeksplorasi ide dan pengalaman. Pembelajaran yang berpusat pada guru dan menekankan hafalan struktur teks cenderung membuat siswa pasif dan kesulitan mengembangkan tulisan secara mandiri. Hal ini menunjukkan pentingnya penerapan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar menulis.

Berdasarkan kajian teoretis tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis, khususnya menulis teks deskripsi, memerlukan pembelajaran yang menekankan pada proses, pengalaman nyata, dan keterlibatan aktif siswa. Landasan teori tentang keterampilan menulis yang dikemukakan Dalman (2016) menjadi pijakan utama dalam penelitian ini untuk menganalisis bagaimana pembelajaran menulis teks deskripsi dapat ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran yang lebih bermakna dan berorientasi pada pengalaman belajar siswa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental*). Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest–Posttest Design*, yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek yang diberi pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan kemampuan menulis teks deskripsi siswa setelah diterapkan model Project-Based Learning melalui pengukuran hasil belajar secara objektif dan terukur (Abdullah et al., 2022; Syamsul et al., 2023).

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VI SDN Selagedang yang berjumlah 27 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*, mengingat jumlah populasi yang relatif kecil sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Perlakuan yang diberikan berupa penerapan model Project-Based Learning dalam pembelajaran menulis teks deskripsi tempat. Model pembelajaran ini diterapkan melalui kegiatan proyek pengamatan lingkungan sekitar yang dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan produk tulisan.

Teknik pengumpulan data meliputi tes menulis teks deskripsi, observasi aktivitas siswa, dan dokumentasi. Instrumen penelitian terdiri atas tes pretest dan posttest, rubrik penilaian menulis teks deskripsi, lembar observasi, serta perangkat pembelajaran berupa LKPD. Validitas instrumen diuji melalui validitas isi dengan melibatkan guru Bahasa Indonesia sebagai ahli, sedangkan reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien Alpha Cronbach dengan hasil $\geq 0,70$ yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian reliabel dan layak digunakan (Wada et al., 2024).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata hasil pretest dan posttest siswa, sedangkan analisis inferensial dilakukan dengan uji-t untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum dan sesudah penerapan Project-Based Learning.

Penggunaan uji-t dalam penelitian eksperimen semu bertujuan untuk menguji signifikansi perbedaan hasil belajar akibat perlakuan yang diberikan, tanpa melakukan pengacakan subjek secara penuh (Abdullah et al., 2022; Syamsul et al., 2023).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini diperoleh melalui pengukuran kemampuan menulis teks deskripsi tempat siswa sebelum dan sesudah penerapan model Project-Based Learning. Pengukuran dilakukan menggunakan tes menulis yang dinilai berdasarkan rubrik penilaian yang mencakup aspek struktur teks, penggunaan kosakata, ketepatan kalimat, dan penggambaran objek secara rinci. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui perubahan kemampuan menulis siswa setelah diberikan perlakuan.

Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis teks deskripsi masih berada pada kategori sedang. Sebagian besar siswa belum mampu menyusun teks deskripsi secara runtut dan lengkap. Struktur teks belum terbentuk dengan baik, penggunaan kosakata masih terbatas, dan deskripsi yang dihasilkan cenderung bersifat umum. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan, siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan hasil pengamatan ke dalam bentuk tulisan yang sistematis.

Setelah penerapan model Project-Based Learning, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menyusun struktur teks yang lebih jelas, penggunaan kosakata yang lebih variatif, serta deskripsi objek yang lebih rinci dan konkret. Tulisan siswa juga menunjukkan keterpaduan antarparagraf yang lebih baik dibandingkan kondisi awal.

Berdasarkan perhitungan selisih antara nilai pretest dan posttest, diperoleh peningkatan nilai rata-rata sebesar 17,4 poin. Hasil perhitungan gain score menunjukkan nilai sebesar 0,50 yang termasuk dalam kategori peningkatan sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan Project-Based Learning memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa.

Hasil analisis inferensial menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel pada taraf signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum dan sesudah penerapan Project-Based Learning. Dengan demikian, secara statistik terdapat

perubahan kemampuan menulis yang bermakna setelah siswa mengikuti pembelajaran berbasis proyek.

Selain peningkatan hasil tes, hasil observasi selama proses pembelajaran menunjukkan adanya perubahan dalam keterlibatan siswa. Siswa terlihat lebih aktif dalam kegiatan pengamatan, diskusi kelompok, dan penyusunan teks deskripsi sebagai produk proyek. Aktivitas belajar yang lebih terarah dan berbasis pengalaman nyata mendukung peningkatan kualitas tulisan siswa sebagaimana tercermin dalam hasil posttest.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Project-Based Learning (PjBL) memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VI SDN Selagedang. Peningkatan tersebut tidak dapat dilepaskan dari karakteristik PjBL yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi terlibat langsung dalam kegiatan belajar yang menuntut pengamatan, pengolahan informasi, dan penyajian hasil dalam bentuk tulisan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ginting (2020) yang menunjukkan bahwa PjBL mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara konsisten, meskipun diterapkan pada jenis teks dan jenjang pendidikan yang berbeda. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas PjBL tidak bergantung pada satu jenis teks tertentu, melainkan pada proses pembelajaran yang memberi ruang bagi siswa untuk membangun pengetahuan dan keterampilan menulis melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Dari sisi kekuatan empiris, hasil penelitian ini juga menguatkan temuan Ambarsari et al. (2023) dan Susanti et al. (2020) yang membuktikan bahwa PjBL memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan menulis siswa. Konsistensi hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kualitas tulisan siswa melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun penyempurnaan hasil tulisan. Dengan demikian, peningkatan kemampuan menulis yang ditemukan dalam penelitian ini bukanlah fenomena yang berdiri sendiri, melainkan bagian dari pola temuan yang lebih luas.

Efektivitas PjBL dalam penelitian ini juga dapat dipahami melalui mekanisme pembelajaran yang bersifat autentik dan kolaboratif. Hakimah (2023) menegaskan bahwa tugas-tugas autentik dalam PjBL mendorong siswa untuk belajar melalui pemecahan masalah nyata dan kerja sama kelompok. Dalam konteks pembelajaran menulis teks deskripsi, kegiatan

proyek pengamatan lingkungan memberikan pengalaman konkret yang membantu siswa mengembangkan ide tulisan secara lebih terarah dan kontekstual.

Selain meningkatkan hasil menulis, penerapan PjBL juga berdampak pada peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Ratnawati (2020) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan minat, kreativitas, dan partisipasi siswa dalam kegiatan menulis. Keterlibatan yang lebih tinggi tersebut memungkinkan siswa untuk lebih serius dalam menyusun teks, memperhatikan struktur tulisan, serta memperbaiki kesalahan yang muncul selama proses belajar.

Temuan penelitian ini semakin diperkuat oleh hasil penelitian Baidowi et al. (2024); Chadafi & Syarifudin (2021) yang menunjukkan bahwa PjBL efektif diterapkan lintas jenjang pendidikan dan lintas genre teks. Jika dibandingkan dengan model pembelajaran aktif non-PjBL seperti yang dilaporkan Simanjuntak (2022), PjBL memiliki keunggulan dalam menghadirkan pembelajaran yang berorientasi pada produk dan pengalaman nyata. Dengan demikian, penerapan Project-Based Learning dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di sekolah dasar dapat dipandang sebagai alternatif pembelajaran yang relevan, kontekstual, dan berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project-Based Learning mampu meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi tempat siswa kelas VI SDN Selagedang. Peningkatan tersebut tampak pada kualitas tulisan siswa yang menjadi lebih terstruktur, deskriptif, dan kontekstual setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis yang melibatkan pengalaman langsung, kerja kolaboratif, dan orientasi pada produk tulisan memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan, generalisasi temuan perlu dilakukan secara hati-hati karena penelitian hanya melibatkan satu kelas dengan karakteristik tertentu.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penerapan Project-Based Learning direkomendasikan sebagai alternatif model pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di sekolah dasar, khususnya untuk meningkatkan keterlibatan dan kualitas hasil belajar siswa. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah subjek dan ruang lingkup penelitian yang masih terbatas pada satu konteks sekolah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah subjek yang lebih luas,

menggunakan desain pembanding dengan kelompok kontrol, atau mengkaji penerapan Project-Based Learning pada jenis teks lain agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas model pembelajaran ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Ambarsari, M., Solihatulmilah, E., & Mualimah, E. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa. *DESANTA (Indonesian of Interdisciplinary Journal)*, 4(1), 24–31.
- Aziz, D. A., & Shani, A. R. (2022). Model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 79–87.
- Baidowi, A., Sumarmi, S., & Amirudin, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Geografi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 20(1), 1–6.
- Chadafi, M., & Syarifudin, D. F. (2021). The Effectiveness of Project-Based Learning to Students' Ability in Writing Recount Text. *Journal of Education and Religious Studies*, 1(3), 108–114.
- Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis*. PT RajaGrafindo Persada.
- Desty, A., Kurniasih, K., & Mulyasari, E. (2021). Penerapan Pendekatan CTL untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 62–71.
- Ginting, E. S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi. *Journal of Education Action Research*, 4(2), 240–250. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i2.12334>
- Hakimah, N. (2023). Assessing the Impact of Project-Based Learning on Students' Writing Skills: A Pre-Experimental Study. *Acitya: Journal of Teaching and Education*, 5(2), 434–448. <https://doi.org/10.30650/ajte.v5i2.3723>
- Mukhlisin, R., Supardi, S., & Usuludin, U. (2023). Implementation of Project-Based Learning Model to Improve Writing Skills of Descriptive Texts. *IJE: Interdisciplinary Journal of Education*, 1(2), 124–138. <https://doi.org/10.61277/ije.v1i2.42>
- Rahmawati, A., & Akbar, M. A. (2025). Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa SDIT Thoyyibah. *JUDIKA: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 3(2), 58–64. <https://doi.org/10.59696/judika.v3i2.118>
- Rahmawati, A., Syafrizal, S., & Handayani, I. (2025). The Effectiveness of Using Project-Based Learning on Students' Ability in Writing Descriptive Text at the Tenth Grade of SMAN 1 Baros. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 465–474. <https://doi.org/10.56916/ejip.v4i3.1315>

- Ratnawati, K. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pembuatan Strip Komik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Inggris. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(3), 481–495. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4286867>
- Simanjuntak, L. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dengan Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Media Gambar. *Jurnal Bindosta*, 152–160.
- Susanti, A., Rofidah, N., Trisusana, A., & Retnaningdyah, P. (2020). Improving Students' Writing Skill through Project-Based Learning for EFL Students. *International Journal of English Linguistics, Literature, and Education*, 2(2), 102–115. <https://doi.org/10.32585/ijelle.v2i2.700>